

## ABSTRAK

Subtitle adalah sebuah elemen penting dalam sebuah film karena subtitle menyediakan terjemahan untuk penonton khususnya film luar negeri yang mengandung banyak referensi budaya. Demi menyediakan subtitle yang baik, penerjemah perlu menerapkan strategi penerjemahan yang tepat agar penonton dapat memahami film secara menyeluruh tanpa melewatkan referensi yang disebutkan dalam film. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, terungkap bahwa retensi merupakan strategi yang paling umum digunakan oleh penerjemah profesional untuk menerjemahkan referensi atau yang lebih dikenal dengan alusi dalam film. Dalam studi ini, penulis menggunakan teori Leppihalme tentang jenis alusi dan strategi penerjemahan alusi (1997) untuk menganalisis strategi yang paling dominan digunakan oleh *Pein Akatsuki*, seorang fansubber Indonesia, dalam menerjemahkan alusi yang ditemukan pada film *Deadpool 2*. Analisis terhadap 58 alusi yang ditemukan menunjukkan bahwa terdapat dua jenis alusi pada fan-subtitle dari film *Deadpool2* yakni proper name (PN) dan key-phrase (KP). Sedangkan untuk strategi penerjemahan, terdapat empat strategi penerjemahan alusi yang digunakan *Pein Akatsuki*, yaitu retention, replacement, omission, dan minimum change. Ditemukan bahwa retention merupakan strategi yang paling dominan digunakan oleh *Pein Akatsuki* dalam menerjemahkan alusi dalam film *Deadpool 2*. Hasil diskusi menunjukkan bahwa penggunaan strategi retensi bukan merupakan strategi terbaik untuk menerjemahkan alusi karena dapat menimbulkan kesalahpahaman pada penonton.

**Kata Kunci:** *Alusi, Fan-subtitle, Penerjemahan, Penerjemahan Audiovisual (AVT), Subtitle*

## ABSTRACT

Subtitle is an important element in a movie since it provides the translation for audience especially foreign movies with a lot of cultural references. To provide a good subtitle, translators need to apply appropriate strategies of translation so the audience can understand the movie throughout without missing out the mentioned references. In some previous studies, it is revealed that retention is the most commonly used strategy by professional translators to translate references or so called allusions in movies. In this study, the author applied Leppihalme's theory on types of allusion and allusion translation strategy (1997) to analyze the most dominant strategy applied by *Pein Akatsuki*, an Indonesian fansubber, in translating allusions in *Deadpool 2*. The analysis on 58 allusions found revealed that there are two types of allusions in the fansubtitle of *Deadpool 2* which are proper name (PN) and key-phrase (KP). Meanwhile for the translation strategy, there are four allusion translation strategies applied by *Pein Akatsuki*, which are retention, replacement, omission, and minimum change. It is found that retention is the most dominant strategy used by *Pein Akatsuki* in translating the allusions found in *Deadpool 2* movie. The result of discussion indicated that the application of retention strategy is not the best strategy to translate allusions because it may create misunderstanding for the audience.

**Keywords:** *Allusion, Audiovisual Translation (AVT), Fan-subtitle, Subtitle, Translation*